

INTISARI

Latar Belakang: Data dari BPPS Kemenkes RI 2017 menunjukkan bahwa perawat memiliki persentase 49% dari seluruh tenaga kesehatan lainnya (Dokter Umum, Dokter Spesialis, Bidan, Farmasi, Dokter Gigi) di Fasilitas Layanan Kesehatan. Perawat yang baik akan membuat mutu pelayanan kesehatan menjadi baik. Salah satu indikator mutu adalah penerapan *patient safety* dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Perlu dilakukan supervisi keperawatan untuk mengendalikan dan mempertahankan mutu tersebut. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh supervisi keperawatan terhadap persepsi penerapan *patient safety* dan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Kota Yogyakarta. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen berupa kuesioner yang diadaptasi dan dimodifikasi dari standar keselamatan pasien dan penelitian sebelumnya. Data diambil melalui kuesioner yang dibagikan kepada perawat selama bulan Desember 2017 di RSUD Kota Yogyakarta. **Hasil dan Pembahasan:** Sebanyak 50% responden menyatakan bahwa perencanaan supervisi keperawatan berjalan baik, 60% menyatakan pelaksanaan supervisi kurang baik, dan 51% menyatakan evaluasi supervisi baik. Supervisi yang baik mempengaruhi kinerja yang baik. **Kesimpulan:** Supervisi keperawatan tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi penerapan *patient safety* dan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Kota Yogyakarta, namun variabel supervisi keperawatan yang paling berpengaruh terhadap persepsi penerapan *patient safety* adalah bagian pelaksanaan supervisi keperawatan, dan terdapat pengaruh negatif pada variabel perencanaan supervisi keperawatan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Kota Yogyakarta.

Kata Kunci - Manajemen Keperawatan; Supervisi Keperawatan; Patient Safety; Dokumentasi Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

Background: The data from BPPS Kemenkes RI 2017 showed that the percentage of nurse was 49% from the whole paramedic (Doctor, specialist doctor, midwife, pharmacy, dentist) in a Health Service Facility. A good nurse would create a good health service. One of the quality indicators was the application of patient safety and the completeness of nursing care documentation. It was essential to hold nursing supervision in order to control and maintain this quality. **Objective:** Investigating the correlation between the implementation of nursing supervision and the perception of the patient safety application also the nursing care documentation in RSUD Kota Yogyakarta. **Method:** Quantitative research using descriptive approach. The instrument was questionnaire that adapted and modified from patient safety standard as well as some previous research. The data were taken through questionnaire that allotted to nurses during December 2017 in RSUD Kota Yogyakarta. **Result and Discussion:** 50% of respondents stated that nursing supervision planning were good, 60% stated that supervision implementation was not quite good, and 51% stated that supervision evaluation was good. The good supervision affects good performance. **Conclusion:** Nursing supervision doesn't influence to the perception of patient safety application and nursing care documentation in RSUD Yogyakarta, but the most influential nursing supervision variable on the perception of patient safety application is nursing supervision implementation, and there is a negative influence on the variable of nursing supervision planning on nursing care documentation in RSUD Yogyakarta.

Keywords – Nursing Management; Nursing Supervision; Patient Safety; Nursing Care Documentation